

BAB II

ANALISIS DAN PERANCANGAN

2.1 Sistem Persediaan Bahan Baku Metode Average

Pada Tugas Akhir ini akan membahas tentang sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku.

Menurut Zaki Baridwan (2004) persediaan istilah yang digunakan untuk menunjukkan bahan baku yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan tergantung pada jenis usaha perusahaan. Istilah yang digunakan dapat dibedakan untuk usaha dagang yaitu perusahaan yang membeli barang dan menjualnya kembali tanpa mengadakan perubahan bentuk barang, dan perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang membeli bahan dan mengubah bentuknya untuk dapat dijual. Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. Dalam perusahaan dagang, barang-barang yang dibeli dengan tujuan akan dijual kembali diberi judul persediaan barang. Dalam perusahaan manufaktur persediaan barang yang dimiliki terdiri dari beberapa jenis yang berbeda. Masing-masing jenis diberi judul tersendiri agar dapat menunjukkan macam persediaan yang dimiliki.

Dalam persediaan bahan baku ini masih ditemukan beberapa masalah. Untuk menyelesaikan beberapa masalah perhitungan persediaan ini memerlukan data input dari Daftar Barang, Laporan Pembelian, Laporan Pemakaian, Kartu

persediaan. Data yang diinputkan digunakan untuk mempermudah dalam menghitung Persediaan Bahan Baku.

2.1.1 Contoh Kasus

PT Sangun mencatat Persediaan Bahan Baku berikut adalah data persediaan selama bulan Juni 2018 :

Tanggal		Keterangan	Unit	Harga/Unit
Juni	1	Beli	5	3,200
	5	Pakai	5	3,200
	7	Pakai	6	4,100
	12	Pakai	4	3,700
	15	Beli	7	3,940
	17	Beli	2	3,530
	20	Pakai	4	3,776
	23	Beli	1	3,776
	25	Pakai	10	3,000
	31	Beli	7	3,000

Dari data diatas dibuat Kartu Persediaan Average sebagai berikut :

KARTU PERSEDIAAN

Nama Bahan Baku : Jagung

Tgl		Keterangan	Beli			Pakai			Saldo		
			Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total	Unit	Harga	Total
Juni	1	Beli	5	3,200	16,000				5	3,200	16,000
	5	Pakai				5	3,200	16,000	0	3,200	-
	6	Beli	6	4,100	24,600				6	4,100	24,600
	10	Beli	4	3,700	14,800				10	3,940	39,400
	14	Pakai				7	3,940	27,580	3	3,940	11,820
	25	Beli	2	3,530	7,060				5	3,776	18,880
	26	Pakai				4	3,776	15,104	1	3,776	3,776
	29	Pakai				1	3,776	3,776	0	3,776	-

2.2 Analisis Kebutuhan Sistem

2.2.1 Kebutuhan Input

1. Data Pembelian
 - i. Kode_Pembelian
 - ii. Kode_Bahan_Baku
 - iii. Tanggal_Pembelian
 - iv. Total_Pembelian
2. Data Pemakaian
 - i. Kode_Pemakaian
 - ii. Kode_Bahan_Baku
 - iii. Tanggal_Pemakaian
 - iv. Stock
3. Data Bahan Baku
 - i. Kode_Bahan_Baku
 - ii. Nama_Bahan_Baku
 - iii. Harga_Bahan_Baku
 - iv. Stock

2.2.2 Kebutuhan Output

Berikut ini adalah data output dari sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku

- i. Laporan Pembelian Bahan Baku
- ii. Daftar Bahan Baku
- iii. Laporan Pemakaian Bahan Baku

- iv. Kartu Gudang
- v. Kartu Persediaan

2.2.3 Kebutuhan Proses

Mencatat transaksi

2.3 Perangkat Pendukung

2.3.1 Kebutuhan Hardware

- a. Laptop atau PC dengan spesifikasi minimal :

Procesor : AMD E1 - 1200

Hardisk : RAM 2 GB, HARDISK 500 GB

Kecepatan Processor : 1.4GHz

- b. Printer

Untuk mencetak hasil analisis dan laporan.

2.3.2 Kebutuhan Software

- a. System Operasi yang digunakan Windows 10
- b. MariaDB sebagai DBMS
- c. Penulisan script untuk program menggunakan Sublime text.
- d. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP.
- e. Browser yang digunakan Chrome.

- f. DIA Diagram, untuk menggambar perancangan system.
- g. Microsoft Office Word, untuk membuat naskah.
- h. Microsoft Office Exel, untuk membuat daftar kebutuhan tabel.

2.4 Perancangan Tabel

Pada bagian ini akan membahas tentang Persediaan Bahan Baku

Hal-hal yang terlibat dalam aplikasi ini adalah :

2.4.1 Tabel Pembelian

Tabel Pembelian berfungsi untuk menyimpan data pembelian.

Tabel 2.1 Tabel Pembelian

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Kd_Pembelian *	Char	5	Kode Pembelian
2	Total_Pembelian	int		Total Pembelian
3	Tgl_Pembelian	date		Tanggal Pembelian

2.4.2 Tabel Detail Pembelian

Tabel Detail Pembelian berfungsi menyimpan data Detail Pembelian.

Tabel 2.2 Tabel Detail Pembelian

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Kd_Pembelian **	Char	5	Kode Pembelian
2	Harga_Beli	int		Harga Beli
3	Jumlah	int		Jumlah
4	Sub_Total	int		Sub Total
5	Kd_Bahan_Baku **	Char	5	Kode Bahan Baku

2.4.3 Tabel Bahan Baku

Tabel Bahan Baku berfungsi untuk menyimpan data bahan baku.

Tabel 2.3 Tabel Bahan Baku

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Kd_Bahan_Baku *	Char	5	Kode Bahan Baku
2	Nama_Bahan_Baku	Varchar	25	Nama Bahan Baku
3	Harga_Beli	int		Harga Beli
4	Stok	int		Stok
5	Gambar	Varchar	200	Gambar

2.4.4 Tabel Pemakaian

Tabel Pemakaian berfungsi untuk menyimpan data Pemakaian.

Tabel 2.4 Tabel Pemakaian

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Kd_Pemakaian *	Char	5	Kode Pemakaian
2	Total_Pemakaian	int		Total Pemakaian
3	Tgl_Pemakaian	date		Tanggal Pemakaian

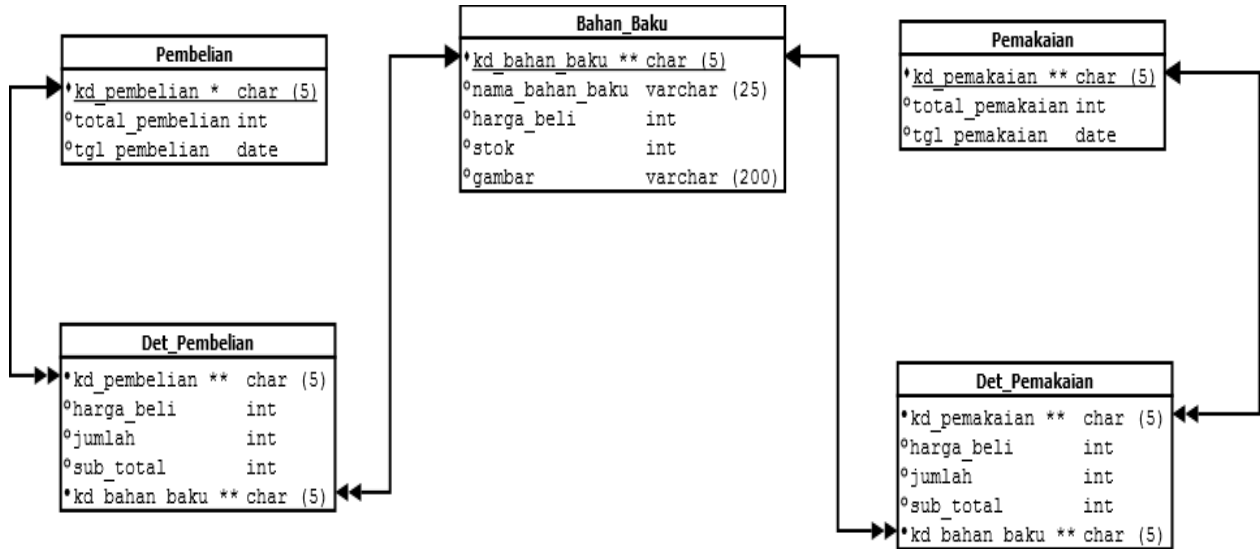
2.4.5 Tabel Detail Pemakaian

Tabel Detail Pemakaian berfungsi menyimpan data Detail Pemakaian.

Tabel 2.5 Tabel Detail Pemakaian

No	Nama Field	Type	Panjang	Keterangan
1	Kd_Pemakaian **	Char	5	Kode Pemakaian
2	Harga_Beli	int		Harga Beli
3	Jumlah	int		Jumlah
4	Sub_Total	int		Sub Total
5	Kd_Bahan_Baku **	Char	5	Kode Bahan Baku

2.5 Relasi Antar Tabel



Gambar 2.5 Relasi Persediaan Bahan Baku

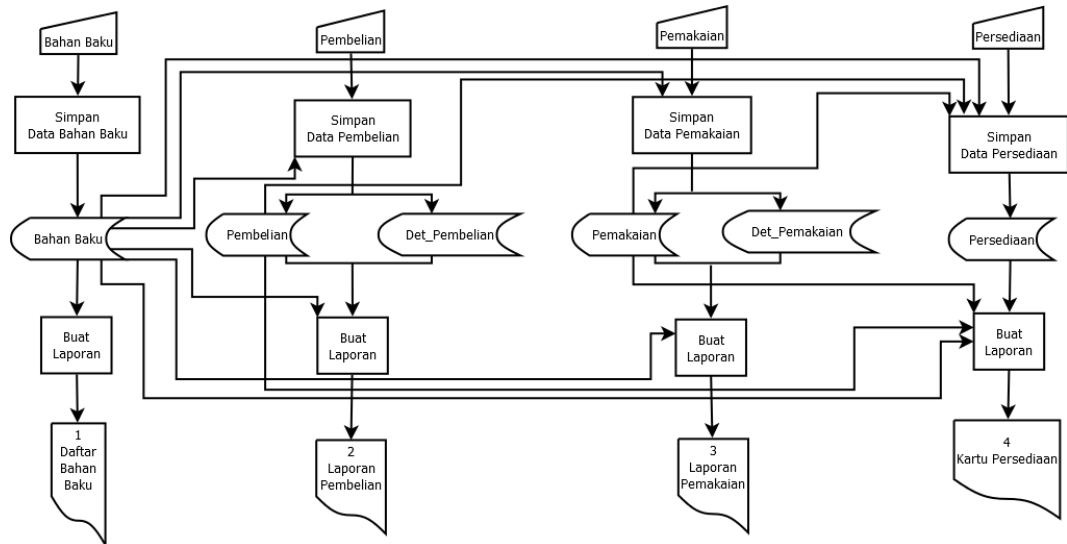
Keterangan : Kunci primer (*)

Kunci tamu (**)

Relasi one to one : ↔

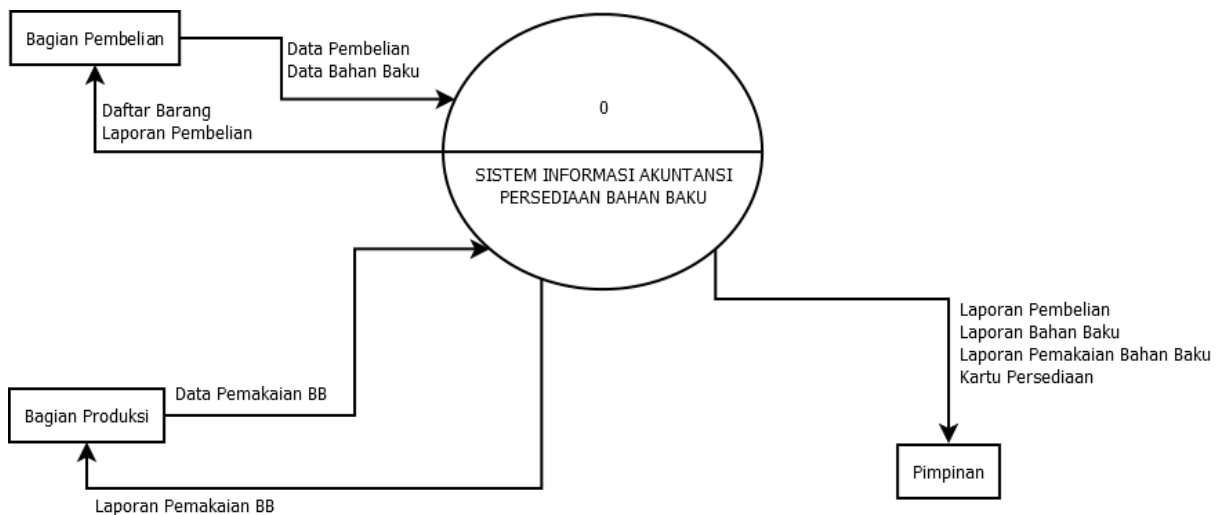
Relasi one to many : ↔→

2.6 Flowchart Sistem



Gambar 2.6 Flowchart Sistem Persediaan Bahan Baku

2.7 Diagram Konteks



Gambar 2.7 Diagram Konteks Sistem Persediaan Bahan Baku